

EDISI: JUMAT, 27 NOVEMBER 2020

DAILY RETURN FUND'S PRODUCTS


Posisi 26 NOVEMBER 2020

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Nov 2020) : 3,75%

Inflasi (Oktober 2020) : 0,07% (mom) & +1,44% (yoy)

Cadangan Devisa : US\$ 133,66 Miliar (per Oktober 2020)

Rupiah/Dollar AS : Rp14.130  +0,27% (Kurs JISDOR pada 26 November 2020)

STOCK MARKET

26 NOVEMBER 2020

IHSG : 5.759,92 (+1,42%)

Volume Transaksi : 26,267 miliar lembar

Nilai Transaksi : Rp 13,433 Triliun

Beli Asing : Rp 3,239 Triliun


Jual Asing : Rp 2,639 Triliun

BOND MARKET

26 NOVEMBER 2020

Ind Bond Index : 308,8504  +0,15%

Gov Bond Index : 303,5119  +0,16%

Corp Bond Index : 330,1980  +0,09%

YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	KAMIS 26/11/2020 (%)	RABU 25/11/2020 (%)
4,55	FR0081	5,0283	5,1079
9,81	FR0082	6,1207	6,1506
14,56	FR0080	6,6346	6,6511
19,40	FR0083	6,9090	6,8955

Sumber : www.ibpa.co.id

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah +2,19%	IRDSHS +1,25%	+0,94%
	Saham Agresif +2,03%	IRDSH +1,61%	+0,42%
	PNM Saham Unggulan +1,81%	IRDSH +1,61%	+0,20%
Campuran	PNM Syariah +1,11%	IRDCPS +0,91%	+0,20%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II +0,08%	IRDPT +0,12%	-0,04%
	PNM Amanah Syariah +0,03%	IRDPTS +0,08%	-0,05%
	PNM Dana Bertumbuh +0,14%	IRDPT +0,12%	+0,02%
	PNM Surat Berharga Negara +0,20%	IRDPT +0,12%	+0,08%
	PNM Dana SBN II +0,12%	IRDPT +0,12%	+0,00%
	PNM Sukuk Negara Syariah +0,10%	IRDPTS +0,08%	+0,02%
Pasar Uang	PNM PUAS +0,00%	IRDPU +0,01%	-0,01%
	PNM Dana Tunai +0,01%	IRDPU +0,01%	+0,00%
	PNM Falah 2 +0,01%	IRDPU +0,01%	+0,00%
	PNM Faaza +0,00%	IRDPU +0,01%	-0,01%
	PNM Pasar Uang Syariah +0,00%	IRDPU +0,01%	-0,01%
	PNM Likuid -0,03%	IRDPU +0,01%	-0,04%
Alternatif	PNM ETF Core LQ45 +1,93%	LQ45 +1,92%	+0,01%

Spotlight News

- Peran Bank Indonesia (BI) akan diperluas. Namun, di sisi lain, sepek terjang BI juga akan diawasi ketat.
- The Fed) mengindikasikan segera menyesuaikan program pembelian obligasi untuk terus membantu perekonomian Amerika Serikat (AS). The Fed juga memilih untuk mempertahankan suku bunga acuan
- Investasi pada usaha rintisan berbasis teknologi (start-up) Indonesia diproyeksikan mencapai US\$ 4-5 miliar pada 2021 dari perkiraan investasi tahun ini sekitar US\$ 2,5 miliar
- Investor asing makin agresif memasang posisi beli di bursa saham dan obligasi Indonesia. Aksi beli asing ini membuat IHSG dan indeks obligasi melambung. Tren ini akan berlanjut hingga tahun depan.
- Astra International Tbk. dan Gudang Garam Tbk. makin agresif untuk mendalami peluang bisnis jalan tol. Aksi akuisisi dan penambahan modal anak usaha menjadi opsi yang ditempuh

Economy

1. Status Quo Independensi BI

Utak-atik fungsi bank sentral berlanjut. Dalam draf revisi UU yang diusulkan parlemen, independensi bank sentral teramputasi. Kini, pemerintah mengajukan Omnibus Law Keuangan yang salah satu poinnya meneguhkan kembali posisi Bank Indonesia. Adu kuat antara eksekutif dan legislatif pun menjadi kunci. (Bisnis Indonesia)

2. Normalisasi Defisit Makin Berat

Normalisasi defisit yang ditargetkan terealisasi pada 2023 terancam meleset. Pasalnya performa Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang terbilang cukup rentan. (Bisnis Indonesia)

3. Peran Bank Sentral Diperluas, Namun BI Bakal Diawasi Ketat

Peran Bank Indonesia (BI) akan diperluas. Namun, di sisi lain, sepak terjang BI juga akan diawasi ketat. Agenda itu tampak pada Rancangan Undang-Undang (RUU) Penanganan Permasalahan Perbankan, Penguatan Koordinasi dan Penataan Ulang Kewenangan Kelembagaan Sektor Keuangan. (Kontan)

Global

1. Infrastruktur Distribusi Minyak Dunia Semakin Rentan

Infrastruktur pengiriman minyak dunia dari sekitar Teluk Persia dan Laut Merah semakin rentan. Kerentanan terakhir ditunjukkan dengan ledakan pada tanker berbendera Malta yang dioperasikan perusahaan Yunani, TMS Tanker. (Kompas)

2. The Fed Sesuaikan Pembelian Obligasi

Dalam rapat kebijakan terakhir 4-5 November 2020, The Federal Reserve (The Fed) mengindikasikan segera menyesuaikan program pembelian obligasi untuk terus membantu perekonomian Amerika Serikat (AS). The Fed juga memilih untuk mempertahankan suku bunga acuan. (Investor Daily)

3. IMF Restui Monetisasi Utang

International Monetary Fund (IMF) merestui monetisasi utang sementara di Asia. Hal ini menandakan bahwa pandemi Covid-19 telah menjungkirbalikkan ortodoksi ekonomi. (Bisnis Indonesia)

4. Pasar Saham Eropa 2021 Berpotensi Naik 50%

Barclays mendukung saham-saham Eropa menyentuh level tertinggi baru pada 2021. Indeks Stoxx 600 diprediksi naik 13% dan dua saham berpotensi memberikan imbal hasil lebih dari 50%. Faktor pendukung utama reli pasar saham adalah pertumbuhan laba per saham. (Investor Daily)

Industry

1. Aturan Pemerintah Menyulitkan Pengembangan Energi Terbarukan

Aturan dan kebijakan pemerintah terkait energi terbarukan kerap terkesan kontraproduktif. Aturan yang dikeluarkan kadang kala menganulir aturan yang sebelumnya diterbitkan. Situasi semacam ini membuat pengembangan energi terbarukan di Indonesia kurang agresif. (Kompas)

2. Ekspor Benur Dihentikan, Momentum Benahi Tata Kelola

Kementerian Kelautan dan Perikanan menghentikan sementara ekspor benur bening lobster pascaoperasi tangkap tangan Komisi Pemberantasan Korupsi. Evaluasi menyeluruh diperlukan guna memperbaiki tata kelola perikanan. (Kompas)

3. Indonesia Penyokong Pertumbuhan Global Penjualan Ponsel Pintar

Dari minus 27 persen pada kuartal II-2020 dibandingkan akhir 2019, pasar ponsel pintar Indonesia berbalik arah hingga tumbuh 49 persen pada kuartal III-2020. Indonesia dinilai menyokong pemulihan pasar ponsel global. (Kompas)

4. Risiko Channeling Mencemaskan

Portofolio kredit perbankan yang disalurkan melalui multifinance atau channeling rentan memburuk seiring dengan kinerja industri pembiayaan yang masih tersengal-sengal di tengah pandemi Covid-19. (Bisnis Indonesia)

5. Sistem WFH Diprediksi Permanen

Platform kolaborasi perusahaan, Lark, memprediksi makin banyak perusahaan yang akan menerapkan sistem bekerja jarak jauh, bahkan bila pandemi Covid-19 teratasi. (Bisnis Indonesia)

6. Izin Usaha Dijamin Kian Mudah

Kementerian PUPR menyiapkan RPP UU Cipta Kerja mengenai kemudahan pengajuan izin berusaha bidang konstruksi. Ini akan dituangkan dalam UU Cipta Kerja. (Bisnis Indonesia)

7. Kunjungan Wisman Capai 13-14 Juta Tahun Depan

Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) ke Indonesia pada tahun 2021 diperkirakan bisa mencapai 13-14 juta kunjungan. Mulai membaiknya sektor pariwisata nasional memunculkan optimisme baru bagi para pelaku usaha pariwisata pada tahun depan. (Investor Daily)

8. Investasi Usaha Rintisan RI Capai US\$4-5 Miliar

Investasi pada usaha rintisan berbasis teknologi (start-up) Indonesia diproyeksikan mencapai US\$ 4-5 miliar pada 2021 dari perkiraan investasi tahun ini sekitar US\$ 2,5 miliar. Indonesia masih menjadi tujuan utama investasi modal ventura untuk kawasan Asia Tenggara dan pusat ekonomi digital di Asia yang diproyeksikan tahun depan tumbuh di atas 10% (Investor Daily)

Market

1. Pesona Obligasi RI Berlanjut

Sejauh ini aliran dana asing yang masuk ke pasar obligasi Indonesia memang sudah terlihat tetapi jumlah tersebut diperkirakan melonjak tajam pada awal tahun depan. (Bisnis Indonesia)

2. Dana Asing Masih Akan Mengalir Deras ke Pasar Saham, IHSG Bakal Makin Tangguh

Investor asing makin agresif memasang posisi beli di bursa saham Indonesia. Aksi beli asing ini membuat Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) melambung 12,61% sepanjang November. Sejak awal November lalu, investor asing sudah mencatatkan pembelian bersih (net buy) Rp 7,77 triliun. Tren masuknya dana asing masih akan berlanjut hingga akhir tahun ini. (Kontan)

3. Sukuk Tabungan ST007 Banjir Peminat, Penjualan Melampaui Target

Permintaan produk obligasi negara ritel masih tinggi. Salah satunya, sukuk tabungan seri ST007. Sebelum penutupan penawaran, penjualan sukuk ritel hijau ini telah menembus angka Rp 5,2 triliun. Perolehan ini jauh lebih tinggi dari target awal pemerintah yang hanya Rp 2 triliun. (Kontan)

Corporate

1. Langkah Lincih ASII & GGRM

PT Astra International Tbk. dan PT Gudang Garam Tbk. makin agresif untuk mendalami peluang bisnis jalan tol. Aksi akuisisi dan penambahan modal anak usaha menjadi opsi yang ditempuh (Bisnis Indonesia)

2. Berjibaku Kerek Kinerja

Sejumlah emiten konstituen indeks IDX Small-Medium Cap Composite tengah berjuang untuk memperbaiki kinerja fundamental di tengah terpaan pandemi Covid-19. Perbaikan kondisi keuangan pada kuartal III/2020 diharapkan berlanjut hingga akhir tahun. (Bisnis Indonesia)

3. Tokyo Gas Akuisisi 33,4% SURE

Tokyo Gas Co Ltd melalui Tokyo Gas Asia Pte Ltd mengakuisisi 33,4% saham PT Super Energy Tbk (SURE) dari PT Super Capital Indonesia. Dengan aksi tersebut, Tokyo Gas yang sahamnya tercatat di Bursa Efek Tokyo (TSE) bakal semakin ekspansif di Indonesia. (Investor Daily)